



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sapi perah adalah sapi yang memproduksi susu lebih dari kebutuhan anaknya, sehingga dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan nutrisi manusia. Susu sapi segar adalah hasil dari sekresi kelenjar susu yang berasal dari sapi yang sedang dalam masa laktasi. Susu merupakan bahan pangan yang mengandung protein, lemak, karbohidrat, vitamin dan mineral. Kontribusi susu dalam negeri terhadap kebutuhan susu nasional baru sekitar 22% demi mencukupi maka dilakukan impor (Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan, 2021).

Permasalahan pada usaha peternakan sapi perah yang sering terjadi adalah produksi susu yang masih rendah dan kualitas susu yang belum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Standar Nasional Indonesia (SNI) 3141.1:2011. Produksi susu pada setiap peternak berbeda-beda, sehingga untuk memenuhi kebutuhan susu, produksi susu, produktivitas sapi perah dan populasi sapi perah harus dilakukan peningkatan lagi. Produksi dan kualitas susu pada peternakan rakyat di daerah tropis sangat dipengaruhi oleh kandungan nutrisi pakan (Adinda, 2013).

Salah satu permasalahan dalam usaha peternakan adalah ketersediaan sumber pakan. Pakan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam mendirikan usaha peternakan. Ketika musim kemarau datang para peternak akan mengalami kesulitan dalam penyediaan pakan ternak untuk ternaknya. Pengawetan hijauan merupakan bagian dari sistem produksi ternak. Pengawetan hijauan dengan pembuatan silase bertujuan agar pemberian hijauan sebagai pakan ternak dapat berlangsung secara merata sepanjang tahun, untuk mengatasi kekurangan pakan di musim kemarau maka harus dilakukan pengawetan hijauan ketika musim panen berupa silase.

## 1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar langsung terjun ke lapangan sehingga mahasiswa dapat menambah wawasan, menerapkan dan membandingkan antara pelajaran yang sudah diperoleh secara akademik dengan kondisi yang ada di lapangan dan sebagai penyemangat untuk bergerak di bidang yang telah dipelajari.

# II METODE

## 2.1 Waktu dan Tempat

Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan selama 3 bulan, dimulai dari tanggal 08 Februari - 08 Mei 2021. Lokasi yang dipilih sebagai tempat pelaksanaan PKL adalah perusahaan peternakan sapi perah PT Santona Oro Banyan Cimande, Kecamatan Caringin, Bogor, Jawa Barat

## 2.2 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL yaitu melaksanakan praktik kerja secara langsung di lapangan sesuai jadwal kesepakatan yang telah ditentukan di bawah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.